

LAPORAN PENGABMAS INSIDENTAL

PENDAMPINGAN KADER DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
SUPPORT PROMOSI KESEHATAN PADA PASIEN TB-DM DI KELURAHAN
KADIPATEN KEC. BABADAN KAB. PONOROGO



Oleh:

TIM

KAMPUS VI

PRODI D3 KEPERAWATAN KAMPUS KAB. PONOROGO

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pendampingan Kader Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Support Promosi Kesehatan Pada Pasien TB-DM di Kelurahan Kadipaten Kec. Babadan Kab. Ponorogo

Bidang Pengabdian : Insidental

Nama Ketua Tim :

a) Nama Lengkap : Heru Wiratmoko, M.Kep.

b) Jenis Kelamin : Laki-laki

c) NIDN : 3421057501

d) Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III d

e) Jabatan Fungsional : Lektor

f) Jurusan/Program Studi : Keperawatan/Prodi D3 Keperawatan Ponorogo

g) Alamat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo no. 82A Ponorogo

h) Telp : (0352) 461792

i) Alamat email : heru_wiratmoko@yahoo.co.id

j) Alamat Rumah : Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo

Lokasi Kegiatan :

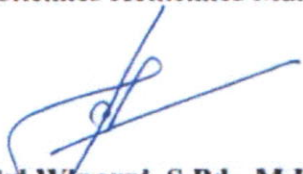
a) Lokasi Kegiatan : Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan

b) Kabupaten/Provinsi : Ponorogo / Jatim

Jumlah Daya yang diusulkan : Rp.4.250.000,- (Empat Juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

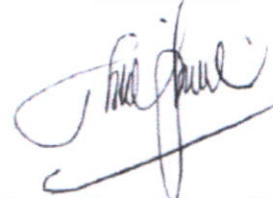
Ponorogo, Juni 2026

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Malang


Sri Winarni, S.Pd., M.Kes

NIP. 19641016 198603 2 002

Ketua Tim


Heru Wiratmoko, M.Kep

NIP. 197505212006041013

Mengetahui
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang,


Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep, Sp.Kom
NIP. 197303101997032002

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah SWT kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Masyarakat Insidental “Pendampingan Kader Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Support Promosi Kesehatan Pada Pasien Tb-Dm Di Kelurahan Kadipaten Kec. Babadan Kab. Ponorogo”.

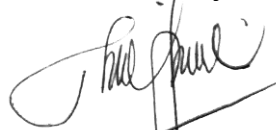
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh seluruh komponen dalam perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan membutuhkan kerjasama lintas sektor. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak kepada:

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep, Sp.Kom, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM, M.Kes, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
3. Camat Kecamatan Babadan
4. Anik Setyarini, SKM., M.Kes, selaku Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
5. Bawani S.Kep.Ns, selaku Kepala Puskesmas Babadan
6. M.Aji Condro Purnomo.S.IP Kepala Kelurahan Kadipaten
7. Sri Winarni, S.Pd, M.Kes, selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Malang
8. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan
9. Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo)

Penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan laporan ini karena penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan kegiatan yang akan dilakukan ini terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Ponorogo, Juni 2026

Koordinator Wilayah VI



Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep
NIP. 107505212006041013

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penyakit tuberkulosis (TBC) sudah dikenal sejak zaman Mesir Kuno dan menjadi permasalahan kesehatan diberbagai negara di dunia. Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan beban TBC sebanyak 824.000 kasus berdasarkan Laporan *Global Health TBC 2021* (Humas P2M Dinkes Prov NTB, 2022). TBC juga menjadi lima penyebab utama beban penyakit di Indonesia (Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia, 2020). Infeksi TBC tanpa gejala (TBC laten) merupakan tantangan baru dalam memberantas penyakit ini. Indonesia mencatat adanya peningkatan signifikan temuan kasus TBC pada tahun 2015 dari 331 ribu menjadi 562 ribu pada tahun 2019 (WHO, 2020). Namun demikian, diperkirakan masih banyak orang dengan gejala TBC yang belum ditemukan karena belum terdiagnosis atau belum dilaporkan pada program pengendalian TBC nasional, angka kasus TB di Jawa Timur Tahun 2020: 42.225, Tahun 2021: 43,427. Selain itu, tingginya kasus PTM diabetes melitus (DM) sebagai faktor risiko Tuberkulosis menyumbang beban penyakit terbesar ke-3 (Gani & Budiharsana, 2018; Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia, 2020).

Milestone program mengatasi TBC di Indonesia sesuai roadmap menuju eliminasi TBC di Indonesia dengan visi “Indonesia Bebas TB 2050” dan goals “Eliminasi TBC di Indonesia pada 2030”. Tahapan program dimulai dari reduksi, eliminasi dan eradikasi. Tahap eliminasi dimulai tahun 2016 – 2030 yang meliputi 4 tahapan, pada tahun 2025 masuk pada tahap ke-3 dengan target yang akan dicapai adalah penurunan insiden 50% serta penurunan kematian sejumlah 70%. Langkah untuk mencapai target pada tahapan ke-3 salah satunya adalah penguatan surveilans TBC (Kemenkes, 2021). Prinsip pengendalian TBC adalah temukan, obati sampai sembuh (TOSS) dan cegah penularan TBC. Kegiatan yang gencar dilakukan adalah menemukan terduga TBC atau yang dikenal dengan investigasi kontak.

Target temuan terduga TBC tahun 2022 secara nasional adalah 4.151.956, Jawa Timur 491.511 dan Kabupaten Ponorogo 9.259. Pada tahun 2021 di kabupaten Ponorogo ditemukan 3037 terduga TBC (37%) dari target 8252 terduga TBC. Pada triwulan 1 tahun 2022 ditemukan terduga TBC sejumlah 1652 (18%) dari target 9259

terduga TBC, kemudian sampai triwulan 3 tahun 2022, capaian terduga sejumlah 2.012 (21,7%) dari target 9259 terduga (Dinkes Kab. Ponorogo, 2022).

Data Dari Puskesmas Babadan Ponorogo ditemukan jumlah kasus TBC di kecamatan babadan yaitu 16 kasus (2021), 24 kasus (2022), 36 kasus (2023), 15 (2024). Jumlah kasus TBC dengan DM di kecamatan babadan yaitu 10 kasus (2021), 6 kasus (2022), 5 kasus (2023), 6 (2024). Jumlah kasus TBC di Kelurahan Kadipaten Kecamatan babadan yaitu 4 kasus (2021), 5 kasus (2022), 5 kasus (2023), 3 (2024).

Melalui program pengabdian masyarakat di wilayah binaan sebagai salah satu kontribusi untuk membantu pemerintah mengatasi masalah TBC melalui penerapan *Strategi Program Tuberkulosis Nasional*, lebih tepatnya pada strategi fungsional yang ke-3 yaitu “Pendampingan Kader Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Support Promosi Kesehatan Pada Pasien Tb-Dm Di Kelurahan Kadipaten Kec. Babadan Kab. Ponorogo”. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan peran serta masyarakat terutama Kader kesehatan di wilayah Kelurahan Kadipaten dalam mencapai target eliminasi TBC 2030 dengan mengontrol kadar gula darah

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah: “Bagaimanakah Peran Kader Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Support Promosi Kesehatan Pada Pasien Tb-Dm Di Kelurahan Kadipaten Kec. Babadan Kab. Ponorogo

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan umum

Melakukan eliminasi TBC dengan DM menemukan kasus, obati sampai sembuh, mencegah terjadinya penularan dan mengontrol kadar gula darah melalui peran serta kader Kader

2. Tujuan khusus

- a. Memberdayakan semua sektor masyarakat dalam berantas TBC dengan DM
- b. *Pilot project* dalam menerapkan penemuan dan pengembangan iptek
- c. Memperkuat dan mengembangkan kemitraan dengan *stakeholders*

D. MANFAAT KEGIATAN

1. Perubahan Perilaku
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan terhadap TBC dan mengontrol kadar gula darahnya
 - b. Meningkatkan kemampuan kader kesehatan kelurahan Kadipaten
 - c. Inisiasi untuk Kelurahan Siaga TBC - DM
2. Perubahan Fisik

Masyarakat secara perlahan memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan fisik yang turut berkontribusi pada pencegahan infeksi dan meningkatkan derajat kesehatan.
3. Kemitraan

Terjalinnya kemitraan dengan stakeholder, dalam hal ini aparat pemerintah Kelurahan, pihak ponkesdes, tokoh masyarakat.
4. Kelembagaan

Terbentuknya Kelurahan Siaga TBC yang bisa saling support untuk meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan.
5. Rencana Tindak Lanjut

Melanjutkan program yang belum tercapai, dan evaluasi kegiatan.

BAB 2

RANCANGAN KEGIATAN

A. SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu melibatkan partisipasi masyarakat (pemangku kepentingan) dalam penatalaksanaan TBC. Berikut sasaran yang terlibat dalam kegiatan yang mengusung tema Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC :

1. Dinkes Kab. Ponorogo
2. Puskesmas Babadan
3. Kader kesehatan Kelurahan Kadipaten
4. Polindes

B. PENGORGANISASIAN

Ketua : Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep.

Wakil Ketua : Heru Wiratmoko, M.Kep.

Bendahara : Rottu Madasih, SS

Sekretaris : Rina Sulistyawati, SE

Seksi :

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Pelaksanaan Kegiatan | 2. Perlengkapan |
| a. Esti Sugiyorini, A.Per.Pen., MPH | Sapingi |
| b. Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep | 3. Dokumentasi dan Publikasi |
| c. Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep | Marsudi, ST, Wijaya Hardiati, A.Md. |
| d. Agus Wiwit Suwanto, S.Kep.Ns., M.Kep | 4. Hubungan Masyarakat |
| e. Gandes Widya H., S.Kep.Ns., M.Kep | Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns., M.Kep |
| f. Dian Sinta, S.Kep.Ns., M.Kep | 5. Konsumsi |
| g. Yustina Purwaningsih, SST., MKM | a. Rina Sulistyawati, SE |
| h. Lina Handayani, S.Kep.Ns., M.Kep | b. Rottu Madasih, SS |
| i. Alpha Tidar, S.Kep.Ns. | c. Lutfi Laela Dzikrina |
| | d. Darsuni |
| | 6. Keamanan |
| | Miswadi, Sapingi |
| | 7. Transportasi |
| | Megi |

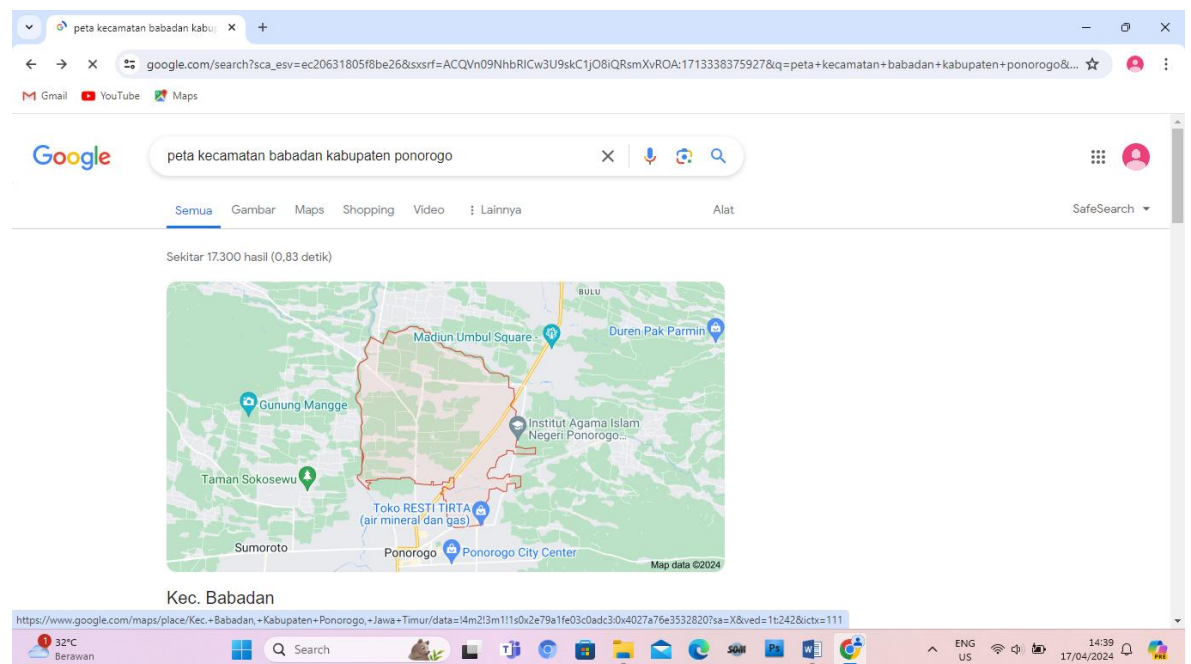
C. METODE KEGIATAN

1. Pendampingan kader kesehatan
2. Ceramah dan Tanya jawab

D. TEMPAT DAN WAKTU

1. Tempat Kegiatan

Kecamatan Babadan – Kabupaten Ponorogo



Kecamatan Babadan dan Kampus Prodi D3 Keperawatan Ponorogo

2. Waktu Pelaksanaan

Tanggal 4 Juni 2026

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat incidental adalah meningkatkan partisipasi masyarakat “ pendampingan kader Kader Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC) “ di kelurahan Kadipaten kec. Babadan.

B. ANGGARAN

No	Komponen	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Konsumsi (makan) kegiatan pendampingan Kader di Balai Kelurahan Kadipaten	50	ok	35,000	1,750,000
2	Belanja Perjalanan				
	Transport kegiatan Pendampingan Kader di Balai Kelurahan Kadipaten	50	ok	50,000	2,500,000
TOTAL					4.250.000

C. MATERI



OPTIMALISASI PERAN KADER MENUJU ELIMINASI TBC DENGAN SKRINING

PUSKESMAS BABADAN

STRATEGI PENGENDALIAN TUBERKULOSIS



E-TIBI



Tutorial Skrining Gejala TBC melalui E-TIBI



Akses Skrining Gejala TBC secara Mandiri melalui E-TIBI

Link Akses 1:

bit.ly/E-TIBI



Link Akses 2:

bit.ly/E-TIBI2



Langkah Skrining E-TIBI

1. Klik link akses E-TIBI atau scan QR Code

Link Akses : <https://dinkes.jatimprov.go.id/assesment-tbc/public/>
atau

Link Akses : <https://bit.ly/E-TIBI>

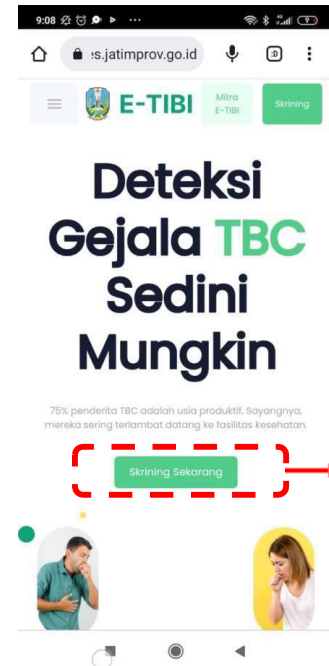
atau Scan QR Code berikut ini :

QR Code Untuk Skrining Mandiri



PUSKESMAS BABADAN
P3502180101 – Kabupaten Ponorogo

2. Setelah itu anda akan masuk ke halaman beranda E-TIBI



Klik “Skrining Sekarang”

2. Akan muncul pertanyaan tentang kesediaan melakukan skrining. Klik **“Bersedia”**

The screenshot shows the E-TIBI app interface. At the top, there's a header with the E-TIBI logo and a 'Skrining' button. Below the header is an illustration of a person holding a tablet. The main text asks: 'Apakah Anda bersedia melakukan skrining mandiri?' (Are you willing to do self-screening?). It explains that data entered will be kept confidential and used for health improvement. At the bottom, there are two buttons: 'Tidak Bersedia' (Not Willing) and 'Bersedia' (Willing). The 'Bersedia' button is highlighted with a red dashed box.

3. Setelah itu anda akan mulai masuk pada halaman skrining. Masukkan identitas nama lengkap dan NIK. Harap masukkan data dengan sebenarnya untuk memudahkan Anda dibantu oleh petugas Kesehatan

The screenshot shows the 'Masukkan identitas Anda' (Enter your identity) screen. It asks if the user is doing the screening for themselves ('Anda melakukan skrining ini untuk diri sendiri?') with 'Ya' (Yes) and 'Tidak' (No) buttons. Below, there's a section 'Informasi Anda' (Your information) with input fields for 'Nama Lengkap' (Full Name) containing 'Agus Ronaldi' and 'Nomor Induk Kependudukan (NIK)' (National Identity Number) containing '3758320533758847'. At the bottom, a green 'Lanjut' (Next) button is highlighted with a red dashed box and a red arrow pointing to it.

Terdapat 2 pilihan :

- Jika skrining mandiri pilih “Ya”
- Jika dibantu orang lain pilih “Tidak”

Jika memilih “Tidak” maka mohon mengisi Informasi yang bantu lapor atau skrining dengan mengisikan

- a. Nama Lengkap
- b. Kelompok (bisa dipilih Kader/Nakes/ Lainnya)
- c. Nomor Telepon

4. Tekan **“Lanjut”** untuk menuju Form selanjutnya

The screenshot shows the 'Informasi yang bantu lapor' screen. It has input fields for 'Nama Lengkap' (Full Name) with 'Sriyanto', 'Kelompok' (Group) with a dropdown menu showing 'Kader', 'Nama Instansi' (Institution) with 'Kader Surabaya Hebat Jagir', and 'Nomor Telepon' (Phone Number) with '0867473652517'. Below this is a section 'Informasi yang di skrining' (Information being screened) with fields for 'Nama Lengkap' (Full Name) with 'Agus Ronaldi' and 'Nomor Induk Kependudukan (NIK)' (National Identity Number) with '3758320533758847'. At the bottom, a green 'Lanjut' (Next) button is highlighted with a red dashed box and a red arrow pointing to it.

5. Silahkan melengkapi identitas peserta skrining sesuai dengan yang sebenarnya.

The first screenshot shows the 'Lengkapi Identitas Anda' screen. It includes fields for 'Jenis Kelamin' (Gender) with 'Laki-laki' selected, 'No. Telpn/HP' (Phone Number) as 085756372716, 'Tahun Lahir' (Year of Birth) as 1990, 'Bulan Lahir' (Month of Birth) as Maret, 'Tanggal Lahir' (Day of Birth) as 3, 'Berat Badan (Kg)' (Weight) as 165, and 'Tinggi Badan (Cm)' (Height) as 33 Tahun. The second screenshot shows the 'Alamat Domisili' (Residential Address) as Jl. Gembira Loka no.34, 'Pekerjaan' (Occupation) as Pelajar/Mahasiswa, 'Kabupaten' (Regency) as Kota Surabaya, 'Kecamatan' (District) as Karangpilang, and 'Kelurahan / Desa' (Village / Sub-district) as Kebraden. A red dashed box highlights the 'Selanjutnya' button.

6. Tekan **“Selanjutnya”** untuk melanjutkan ke Form Skrining

9. Setelah itu anda masuk ke Form Skrining. Silahkan pilih sesuai dengan kondisi saat ini dengan memilih **“Ya”** atau **“Tidak”**. Setiap pertanyaan wajib dijawab.

The first screenshot shows the 'Mulai Skrining Anda' screen. It lists 5 questions: 1. Batuk lebih dari 2 minggu (Ya/Tidak), 2. Demam (Ya/Tidak), 3. Berkeringat malam hari tanpa aktivitas (Ya/Tidak), 4. Sesak nafas (Ya/Tidak), and 5. Nyeri dada (Ya/Tidak). The second screenshot shows the results screen with a list of 4 questions: 19. Lansia (diatas 60 tahun) (Ya/Tidak), 20. Orang Dengan HIV (Ya/Tidak), 21. Ibu Hamil (Ya/Tidak), and 22. Merokok (Ya/Tidak). A red dashed box highlights the 'Lihat Hasil' button.

10. Tekan **“Lihat Hasil”** untuk mengetahui hasil skrining

11. Sistem akan memperingatkan Anda untuk memastikan bahwa data telah dientry sesuai keadaan Anda.

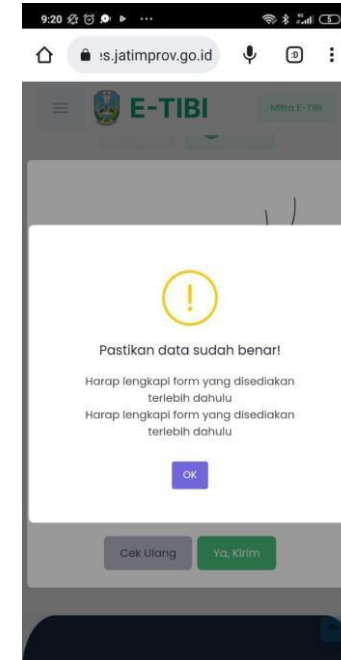


Terdapat 2 pilihan :

- “Cek Ulang” untuk memeriksa kembali
- “Ya, kirim” untuk melihat hasil

12. Tekan **“Ya Kirim”** setelah Anda menjawab semua pertanyaan dan sudah dipastikan telah sesuai.

13. Jika ada pertanyaan yang belum dijawab, aplikasi akan mengingatkan Anda untuk melengkapi.



Catatan :

NIK yang sama tidak bisa melakukan skrining. Jika ingin melakukan skrining, bisa diulangi 7 hari berikutnya. Sehingga pastikan isian data Anda telah sesuai.

14. Setelah mengirim jawaban form skrining, aplikasi akan menampilkan salah satu dari hasil skrining dibawah ini :

Terduga TBC



Bukan Terduga TBC



Kontak dengan TBC



12. Untuk Hasil terduga, peserta skrining akan diarahkan untuk memilih Faskes untuk melakukan pemeriksaan penunjang.

The image shows two screenshots of the E-TIBI mobile application interface, connected by a green arrow pointing from left to right. The left screenshot shows the initial screen with the header 'E-TIBI' and 'DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR'. Below the header is a cartoon illustration of a person with a speech bubble. The text on the screen reads: 'Yuk Segera Periksakan Diri Ke Puskesmas / Faskes terdekat, kemungkinan ada bakteri TBC di tubuh Anda'. Below this is a paragraph: 'Tidak perlu khawatir, Anda dapat memeriksakan diri ke Puskesmas terdekat untuk memastikan ada tidaknya kuman TBC dalam tubuh anda.' and another paragraph: 'Silahkan memilih faskes mana yang akan Anda datangi'. The right screenshot shows the same interface but with a form for selecting a health facility. The form has three dropdown menus: 'Puskesmas' (selected), 'Kota Surabaya' (selected), and 'Puskesmas Jagir'. Below these is a section titled 'Fasilitas Kesehatan' with a list of numbers: 10, 2, 3, 4, 5, 6. The number 4 is highlighted in red. At the bottom of the form is a green button labeled 'Pilih Faskes' which is circled in red. A red arrow points from this button to the right, towards the next step in the process.

13. Klik “Pilih Faskes”, maka proses skrining selesai

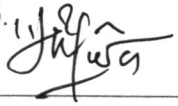
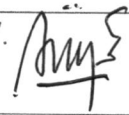
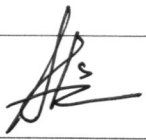
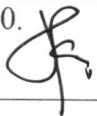
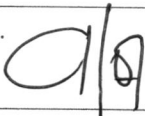
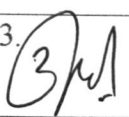
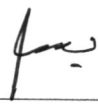
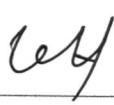
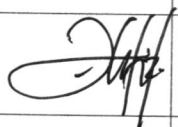
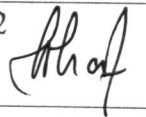
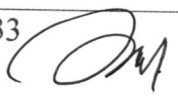
D. DOKUMEN KEGIATAN

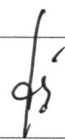
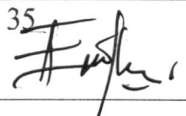
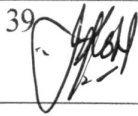


DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
“PENDAMPINGAN KADER DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
SUPPORT PROMOSI KESEHATAN PADA PASIEN TB-DM”
DI DESA KADIPATEN KEC. BABADAN KAB. PONOROGO
TAHUN 2026

Hari/tanggal : Kamis, 4 Juni 2026
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Acara : Penyuluhan Kesehatan
Tempat : Balai Desa Kadipaten Kec. Babadan-Ponorogo

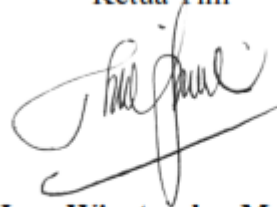
No	Nama	Alamat	Tandatangan	
1	ENI LESTARI	Ling. Kebon	1. Eni	
2	UMI SRI PATIWI	JRG		2. Umi Sri Patiw
3	YAYUK Istikanah	"	3. Yayuk	
4	Sulistyo wati	Kebon		4. Sulistyo wati
5	Dwi Efi - A.	Kebon	5. Dwi Efi - A.	
6	Siti Fadhillah	Juranggandul		6. Siti Fadhillah
7	SRIWahyuni	— " —	7. Sri Wahyuni	
8	Miskini	KRAJAN		8. Miskini
9	MASKRIANA	KEBON	9. Maskriana	
10	MUSTI WATI			10. Musti Wati
11	Pri Wahyuni	KRAJAN	11. Pri Wahyuni	
12	Mahyuni	Krajan		12. Mahyuni

13	Siswati	Kebon	13. 	
14	Katni	ling tengah		14. 
15	Rohmatul H	..	15. 	
16	ltn Petnowati	- - -		16. 
17	RIYANI		17. 	
18	Suprihatin			18. 
19	Lutfi Kumalasani		19. 	
20	Reni Oktasari			20. 
21	PURUSANI		21. 	
22	Nika Agustini			22. 
23	Zennastin Fauzi	Krajan	23. 	
24	SUSWATI			24. 
25	M. Aji Condoo p.		25.	
26	Senni R	JTG		26. 
27	Yandi	- " -	27. 	
28	Siti Istyowati	Krajan		28. 
29	Umi Zainab	pkm Babadon	29. 	
30	May	..		30. 
31	Atifa lita K	"	31. 	
32	Wahyu Indriani	"		32. 
33	Wahid Nur H.	PERAKAT	33. 	

34	Fadhila Nuzulaila		24.		
35	Ekaandra Dewi				35. 
36	Hartatika		36.		
37	Hani Sulistyowati				37. 
38	Hesti widada	082 334494 203	38		
39	KOTIK W	DADIPATEN			39. 
40	UAYUIC	"	40		

Ponorogo, 4 Juni 2026

Ketua Tim



Heru Wiratmoko, M.Kep
NIP. 197505212006041013